

Generasi Muda Tanpa Narkoba: STIE Fest dalam Semarak Kampanye Pencegahan Bahaya Narkoba

Jaenab¹⁾, Kartin Aprianti²⁾, Muhammad Badar³⁾, Mulyadin⁴⁾, Rahmatia⁵⁾,
Sugeng Widakdo⁶⁾

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, NTB ^{1,2,3,4,5,6}

* Email: jaenab84.stiebima@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 28-05-2025
Disetujui 29-05-2025
Diterbitkan 31-05-2025

Katakunci:

STIE FEST,
Young Generation,
Anti-Drug Campaign

ABSTRACT

This community service activity aims to increase awareness and knowledge of students and students about the types of drugs circulating in the community so that students recognize the signs, characteristics and symptoms of people who are addicted to drugs, prevention and provide information on actions to deal with drug addiction. Through the STIE FEST activity, we welcome the 23rd STIE Bima Anniversary, one of the activities of which is the anti-drug educational campaign entitled "Young Generation Without Drugs" which was attended by the most participants, students and the general public. This activity is a collaboration between the Lecturer Team Group 6 STIE Bima with BNNK Bima and was held at Taman Amahami, Bima City, Saturday, February 23, 2025. The methods used are 1) Preparation stage; coordination with BNNK Bima, preparing equipment and supplies. 2) Implementation stage; 1) Anti-drug seminar, #stopdrugs campaign, distribution of brochures to seminar participants and 3) Evaluation stage: reflection of activity results and evaluation. The results of this community service activity; 1) Anti-drug campaign seminar with an educational and participatory approach, and collaborative BNN Bima Regency authorities and resource persons who are expert doctors in their fields involving students and pupils as agents of change. 3) Digital campaign #stopdrugs which is uploaded on social media, 4) distribution of brochures to seminar participants. The expected results of this program are increased knowledge, attitudes, and preventive behavior towards drugs among the younger generation. Thus, this campaign is expected to be a concrete step in building a healthy, aware, and drug-free generation.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Jaenab, Kartin Aprianti, Muhammad Badar, Mulyadin, Rahmatia, & Sugeng Widakdo. (2025). Generasi Muda Tanpa Narkoba: STIE Fest dalam Semarak Kampanye Pencegahan Bahaya Narkoba. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(2), 167-177. <https://doi.org/10.62710/fnyk9j53>

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA) di kalangan generasi muda merupakan ancaman serius bagi pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN), tren keterlibatan pelajar dan mahasiswa dalam penyalahgunaan narkoba menunjukkan peningkatan yang memprihatinkan. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga merusak potensi produktif generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dan kolaboratif dalam membangun kesadaran serta ketahanan terhadap bahaya narkoba, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam pencegahan melalui pendekatan edukatif, promotif, dan partisipatif.

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 35 tahun 2009), (Sefrina,..) dan Sementara psikotropika merupakan suatu zat atau obat-obatan baik yang buatan maupun yang alami yang memberikan pengaruh terhadap kejiwaan (psikoaktif) karena menyebabkan perubahan struktur dan cara kerja otak setelah melalui rangkaian proses pada tubuh manusia yakni melalui susunan saraf pusat pada tubuh yang berpengaruh langsung terhadap perubahan mental sikap seseorang (Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997). Obat-obat terlarang merupakan zat atau obat, baik yang alamiah maupun sintesis atau semi sintesis yang dalam penggunaannya jika berlebihan dapat menyebabkan ketergantungan dan ketagihan karena mengganggu sistem saraf pusat pada struktur otak manusia. Masalah penyalahgunaan narkoba tidak hanya terbatas pada anak remaja saja, tapi juga terhadap orang tua dan anak-anak usia dini. Artinya bahwa semua lapisan masyarakat sangat rawan terhadap kasus seperti ini. Salah satu alasan seseorang menggunakan narkoba adalah karena sebagian besar belum paham tentang dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba (Prisaria, 2012). Remaja dan mahasiswa termasuk kelompok yang paling rentan terhadap pengaruh negatif narkoba. Masa pencarian jati diri, tekanan lingkungan, serta kurangnya pengetahuan tentang bahaya narkotika seringkali menjadi faktor utama penyebab terjerumusnya anak muda dalam lingkaran gelap narkoba. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif dan edukatif yang masif, kreatif, dan berkelanjutan untuk membentengi generasi muda dari bahaya narkoba.

Kampanye adalah sebuah tindakan dan usaha yang bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan, usaha kampanye bisa dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang yang terorganisir untuk melakukan pencapaian suatu proses pengambilan keputusan di dalam suatu kelompok, kampanye biasa juga dilakukan guna memengaruhi, penghambatan, pembelokan pencapaian, (Sefrika, ..). Seminar kampanye anti narkoba adalah kegiatan edukatif dan preventif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap bahaya penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang. Kegiatan ini menggabungkan metode penyuluhan, diskusi interaktif, dan pendekatan partisipatif untuk membentuk pola pikir kritis serta sikap menolak terhadap narkoba. Berdasarkan teori komunikasi persuasif, kampanye yang efektif memerlukan pesan yang jelas, media yang tepat, dan keterlibatan emosional peserta. Selain itu, teori perilaku sosial menekankan pentingnya pengaruh lingkungan dan kelompok sebaya dalam membentuk sikap terhadap narkoba. Oleh karena itu, seminar ini tidak hanya bertujuan memberikan informasi, tetapi juga membentuk norma sosial baru yang mendukung gaya hidup sehat dan bebas narkoba. Melalui pendekatan edukatif yang sistematis, diharapkan seminar kampanye anti narkoba dapat menjadi sarana strategis dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat.

Berdasarkan hasil studi kasus di lapangan bahwa alasan para pengguna narkoba awalnya adalah hanya sekedar mencoba karena penasaran, walaupun alasan tersebut sangat klise akan tetapi hasil investigasi di lapangan demikian faktanya (Badan Narkotika Nasional, 2021) dan (Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI, 2018). Dari berawal dari mencoba sehingga banyak yang terjerat menjadi kebutuhan yang akan sulit dilepaskan karena sudah kecanduan. Pada saat ini, penyalahgunaan narkoba di Indonesia cenderung terus meningkat. Hal ini membutuhkan evaluasi dengan baik berdasarkan prosedur sehingga diperoleh solusi yang tepat dalam memperbaiki masalah narkoba (Nafisah, D.U, Alexandri, M.B, dan Irawati, 2019). Oleh karena itu, Permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah masih rendahnya kesadaran sebagian generasi muda terhadap bahaya laten penyalahgunaan narkoba. Kurangnya informasi yang disampaikan dengan pendekatan yang sesuai dengan karakter generasi Z menyebabkan pesan-pesan anti-narkoba tidak tersampaikan secara efektif. Selain itu, minimnya ruang aktualisasi bagi mahasiswa untuk terlibat dalam gerakan sosial menjadikan isu ini kurang mendapat perhatian serius di lingkungan kampus. Hal ini berpotensi membuat generasi muda menjadi kelompok yang rentan terhadap pengaruh negatif narkoba jika tidak diberikan pembekalan yang tepat. Masalah Penyalahgunaan narkoba merupakan ancaman serius bagi generasi muda dan masa depan bangsa khususnya di kota Bima sudah meresahkan Masyarakat terlihat malas sekolah, tingginya kasus pencurian, pemalakan, perkelahian antar pelajar dan Tindakan kriminal lainnya.

Melalui kegiatan bertajuk STIE FEST dalam Semarak Kampanye Pencegahan Bahaya Narkoba, program ini bertujuan menjadi wadah edukatif dan kreatif dalam menyampaikan pesan-pesan antinarkoba kepada mahasiswa dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai positif, memperkuat karakter, serta membentuk generasi muda yang sadar, tangguh, dan berkomitmen untuk menjauhi narkoba demi masa depan bangsa yang lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif yang dikemas dalam bentuk acara bertajuk *STIE FEST* (Festival Dies Natalis STIE Bima ke 23) yang salah satu rangkaian acaranya Kampanye Anti Narkoba. Pelaksanaan kegiatan akan dibagi dalam beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap persiapan, tim pelaksana akan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, BNN, serta instansi terkait untuk merancang materi kampanye dan jadwal kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan meliputi seminar edukasi kampanye anti narkoba dan deklarasi Anti Narkoba (poster, standing banner dan spanduk), Semua kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan generasi muda terhadap bahaya narkoba dengan cara yang komunikatif dan menyenangkan.
3. Tahap akhir adalah evaluasi diskusi reflektif Tim kelompok 6 Dosen dan Bersama BBNK Bima untuk menilai efektivitas program dan merancang tindak lanjut yang berkelanjutan dan Foto Bersama #Stop Narkoba.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun kegiatan ini dilaksanakan di Taman Amahami, Kec, Rasanae Barat, Kota Bima, NTB. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 23 Februari 2025 di Mulai jam 09.00 sampai Selesai.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan yakni:

a. Pertemuan dengan BBNK Bima dalam rangka penyampaian maksud dan tujuan rencana pelaksanaan kegiatan ” PKM Kampanye anti Narkoba”.



Gambar 1. Pertemuan dengan BBNK Bima

b. Pengorganisasian

Lokasi dan Sarana: Taman Amahami Kota Bima, 23 Februari 2025 dengan Tim Kelompok 6 Dosen dan melibatkan mahasiswa sebagai panitia. Tugas dibagi berdasarkan bidang seperti acara, publikasi, dokumentasi, konsumsi, dan hubungan eksternal untuk memastikan kelancaran kegiatan dan Persiapkan tempat yang nyaman untuk kegiatan, memastikan ada posisi stan yang cukup untuk peserta, serta peralatan dan sarana pendukung lainnya, seperti: Meja, kursi, Stand, Stnding banner, brosur dan spanduk deklarasi.

2. Tahap pelaksanaan

Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema " Kampanye anti Narkoba: Kegiatan yang dilakukan dalam tahap kedua ini adalah:

- a. Pembukaan kegiatan Deklarasi Anti Narkoba dan Seminar Kampanye anti Narkoba yang dilakukan di Taman amahami, Kec, Rasanae barat. Kab, Kota Bima yang dihadiri oleh Wakil Walikota Bima dan jajarannya, Ketua STIE Bima dan Jajarannya, BNNK Bima dan Mahasiswa, pelajar dan Masyarakat umum.



Gambar 2. Foto Bersama Wakil Walikota Bima dan jajarannya, Ketua STIE Bima dan Jajarannya, BNNK Bima, Tim Dosen kelompok 6 dan pemateri

Foto bersama dalam kegiatan “Generasi Muda Tanpa Narkoba: STIE FEST dalam Semarak Kampanye Pencegahan Bahaya Narkoba” diambil sebagai simbol komitmen seluruh peserta dalam mendukung gerakan anti narkoba. Dengan mengangkat tangan dan membawa “Stop Narkoba”, momen ini memperkuat semangat kebersamaan dan pesan positif kampanye.

b. Pendahuluan Menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan kepada peserta. Memberikan gambaran konteks dan urgensi tentang pemberdayaan generasi muda serta pencegahan dalam penyalahgunaan narkoba di lanjutkan Deklarasi Anti narkoba.



Gambar 3. Foto Bersama Tim Dosen kelompok 6 dan BNNK Bima dan Pemateri

c. Penyampaian Materi: dalam penyampaian materi dilakukan dengan penjelasan detail dan terstruktur sesuai dengan desain program yang telah dibuat.



Gambar 4. Foto Pemateri

Penyampain materi dengan metode ceramah kampanye anti narkoba di sampaikan oleh ibu dokter yang ahli di bidangnya agar mahasiswa dan pelajar paham macam, jenis narkoba yang beredar di

Masyarakat agar pelajar mengenali tanda, ciri dan gejala dari orang yang mengalami ketergantungan terhadap narkoba, pencegahan serta memberikan informasi mengenai Tindakan penanganan ketergantungan narkoba.

3. Evaluasi dan Refleksi: pada penyelenggaraan kegiatan ini diadakan sesi evaluasi untuk mengukur pemahaman dan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan

Program ini berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa akan bahaya narkoba melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi dalam setiap rangkaian acara, mulai dari seminar, kampanye hingga pertunjukan seni. Kegiatan ini mampu membangun komitmen kolektif untuk menjauhi narkoba dan menjadi agen perubahan di lingkungan sekitar.

Penutup: pada sesi penutup disampaikan ringkasan singkat tentang materi yang telah dipelajari, sesi foto Bersama Pihak BBNK Bima dan peserta seminar kampanye anti narkoba dengan #stopnarkoba yang di Up media sosial seperti IG, Tik Tok dan Facebook. Berikut dokumentasi Komitmen kami memberantas narkoba.



Gambar 5. Foto Bersama Tim Dosen kelompok 6 dan Pihak BBNK Bima



Gambar 6. Foto Bersama Tim Dosen kelompok 6



Gambar 7. Foto Bersama Dosen STIE Bima dan mahasiswa



Gambar 8. Foto Bersama Tim Dosen kelompok 6 dan Masyarakat umum



Gambar 9. Foto Mahasiswa, pelajar dan Masyarakat Umum



Gambar 10. Foto Bersama Mahasiswa

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) BIMA
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN
TERAKREDITASI - B
SK BAN-PT Nomor : 1105/2018/PT/2018/2018 Tanggal 2 Mei 2018
Alamat : Jl. Widyadarmasari Komplek Tadulako Kota Bima 24112, NTB 42166, Indonesia | www.stiebima.ac.id

KAMPANYE ANTI NARKOBA

Hari/Tanggal: 23 Februari 2025

No	Nama	Alamat	Instansi/lembaga	TTD	Kot
1	ARDIANINGSIH	DANA			
2	AYU SRIWATI	SANTI	INERS HOUSE		
3	WALYANI	SANTI			
4	ADIA NARA RAH	ERIN			
5	AYU SRIWATI	YUDHA			
6	TIARA PUTRI	PUTRI			
7	W. A. SIDIQ	SALIM			
8	NATIGI	KODI			
9	NURUL HUDA	ALYANZA			
10	MIRA FALMIA A.	SALWAHA			
11	ADRIANA ALYANZA	ALYANZA			
12	AYU SRIWATI	TRIPATI			
13	WINDI LY	ALYANZA BIMA			
14	LEWELLY	DIY			
15	DHEA AULYA	BONTO	STIE BIMA		
16	ERIN	BONTO	STIE BIMA		
17	KANANITA	STIE BIMA	STIE BIMA		
18	AYU SRIWATI	KODI	KODI		
19	AYU SRIWATI	RIE	KODI		
20	L. DYA SANDRA	BUNDA	KODI		
21	RAHMAN R.	FABO	KODI		
22	ALYANZA	ALYANZA			
23	AYU SRIWATI	KODI	KODI		
24	ERIN	BUNDA	KODI		
25	ERIN	BUNDA	KODI		
26	ERIN	BUNDA	KODI		
27	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
28	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
29	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
30	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
31	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
32	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
33	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
34	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
35	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
36	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
37	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
38	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
39	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
40	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
41	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
42	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
43	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
44	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
45	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
46	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
47	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
48	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
49	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		
50	AYU SRIWATI	ALYANZA	ALYANZA		

Gambar 11. Absensi Kampanye Anti Narkoba

KESIMPULAN

Kegiatan "Generasi Muda Tanpa Narkoba: STIE FEST dalam Semarak Kampanye Pencegahan Bahaya Narkoba" berhasil menjadi wadah yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi muda terhadap bahaya narkoba. Melalui rangkaian kegiatan edukatif dan kreatif, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga terdorong untuk menjadi agen perubahan dalam lingkungan sekitarnya. Kampanye ini menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dapat menjadi strategi preventif yang kuat dalam memerangi penyalahgunaan narkoba.

SARAN

Kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti sekolah, lembaga pemerintah, dan komunitas lokal, guna memperluas dampak kampanye. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap efektivitas metode kampanye yang digunakan serta pengembangan materi edukasi yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik generasi muda masa kini. Diharapkan, upaya ini dapat membentuk generasi yang lebih tangguh, sadar, dan berani menolak narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Jelita, Y. (2018). Audit Komunikasi kampanye stop narkoba badan narkotika nasional kabupaten serdang bedagai. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 7(2).
- Supu, I., & Buhungo, T. J. (2022). Kegiatan Kampanye Bahaya Narkoba Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Masyarakat Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 154-159.
- Badan Narkotika Nasional. (2023). *Laporan Tahunan BNN*. Jakarta: BNN RI.
- Sefrika, M. Kampanye Pencegahan Narkoba di Kalangan Pelajar dengan menggunakan Animasi Interaktif.
- Sinaga, A. B., SS, M., Maria Friska, N., & Girsang, M. L. (2022). Penyuluhan Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja Di Mts Hasanuddin Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 44-49.
- Zainin, F., & Adrian, F. (2023). PKM Pemberdayaan Generasi Muda dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Manajemen Organisasi.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman Pencegahan Narkoba di Lingkungan Sekolah*.
- Wibowo, A. (2021). *Pendidikan Karakter dan Bahaya Narkoba*. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.